



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

## Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Tahfiz di MTs Swasta Darul Ilmi

Mega Dwiana<sup>1</sup>, Ahmad Zaki<sup>2</sup>, Muhammad Saleh<sup>3</sup>

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [dwianamega17@gmail.com](mailto:dwianamega17@gmail.com)

### Abstract:

Increasing the quality of competitiveness is an activity in which the development of programs by madrasah principals, educators, and program quality. Through the program development strategy, Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi Pangkalan Beradan is expected to provide an increase in the quality of Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi in the community. The research objectives were to: (1) explain what components were developed in the Tahfidz program at Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi Pangkalan Beradan in increasing competitiveness, (2) explain the program development strategy at Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi Pangkalan Beradan in increasing competitiveness, (3) explains the impact of program development for students Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi Pangkalan Beradan. This study used a qualitative approach with analytical descriptions, namely, a narrative description of the subject's behavioral processes in accordance with the problem under study. The research design used an observational case study related to the curriculum development strategy at Madrasah Tsanawiyah Darul Yatama Pangkala Berandan. Data collection techniques are: (1) in-depth interviews, (2) observation, (3) documentation study. The findings of research at Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Yatama Pangkalan Beradan are (1) the components of the development of the Tahfidz Al-quran program include a). Planning for learning tahfidz Al-quran b). Implementation of learning tahfidz Al-quran c). Evaluation of learning tahfidz Al-quran. (2) the development strategy of the Tahfidz Al-quran program includes a). Development at the institutional level, which includes formulating institutional goals, determining program content and structure b). Program development for each lesson, c). development of learning programs in the classroom. (3) The impact of program development has an important effect on shaping the character of students in their lives, such as discipline, achievement, independence, morality and honesty. In increasing competitiveness in accordance with the vision, mission and goals, quality of learning, academic and nonacademic, the existence of the superior program of tahfidz Alquran enhances the noble character and achievement of students. Suggestions for the head of madrasah and stakeholders in Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi to continuously maintain and improve it even better.

**Keywords:** *Strategy Principal Of Madrasah, Tahfidz Program*

### Abstrak:

Peningkatan kualitas daya saing adalah kegiatan di mana pengembangan program oleh kepala madrasah, pendidik, dan kualitas program. Melalui strategi pengembangan program, di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi Pangkalan Berandan diharapkan akan memberikan peningkatan kualitas dari Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi Pangkalan Berandan di tengah masyarakat. Tujuan Penelitian untuk: (1) Menjelaskan komponen apa saja yang dikembangkan dalam program Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi Pangkalan Berandan dalam meningkatkan daya saing, (2) menjelaskan strategi pengembangan program di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi Pangkalan Berandan dalam meningkatkan daya saing, (3) menjelaskan dampak pengembangan program bagi siswa/i di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi Pangkalan Berandan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskripsi analisis, yaitu, deskripsi naratif dari proses perilaku subjek sesuai dengan masalah yang diteliti. Desain penelitian menggunakan studi kasus observasi yang terkait dengan strategi pengembangan kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi Pangkalan Berandan. Teknik pengumpulan data adalah: (1) wawancara mendalam, (2) observasi, (3) studi dokumentasi. Temuan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Yatama Pangkalan Berandan adalah (1) komponen pengembangan program Tahfidz Al-qur'an meliputi a). Perencanaan pembelajaran tahfidz Al-qur'an b). Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-qur'an c). Evaluasi pembelajaran tahfidz Al-qur'an. (2) Strategi



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

Pengembangan program Tahfidz Al-qur'an meliputi a). Pengembangan pada tingkat lembaga, yang meliputi perumusan tujuan lembaga, menetapkan isi dan struktur program b). Pengembangan program setiap pelajaran, c). pengembangan program pembelajaran di kelas. (3) Dampak pengembangan program berpengaruh penting untuk membentuk karakter santri dalam kehidupannya seperti disiplin, berprestasi, berakhlak karimah dan jujur. Dalam meningkatkan daya saing sesuai dengan visi, misi dan tujuan, kualitas pembelajaran, akademik dan non akademik, keberadaan program unggulan tahfidz Al-qur'an meningkatkan karakter mulia dan prestasi santri. Saran bagi kepala madrasah dan pemangku kepentingan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi Pangkalan Berandan secara berkesinambungan mempertahankan dan meningkatkan lebih baik lagi.

**Kata Kunci:** Strategi Kepala Madrasah, Program Tahfidz

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah sebagai sebuah kesatuan. Fungsi dan peran ketiga institusi pendidikan tersebut saling menjembati antara pendidikan dalam keluarga, di masyarakat, dan pada seluruh jajaran institusi yang mengurus pendidikan secara formal. Hal ini bertujuan agar kebutuhan terhadap pendidikan yang tumbuh dari setiap keluarga dapat dikembangkan dalam kegiatan pendidikan di sekolah atau madrasah dan bersifat sebagai kebijakan publik yang dibuat oleh pemerintah yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). (Hadijaya, 2012). Peningkatan kualitas proses pembelajaran ini akan sangat tergantung pada pengelolaan sekolah dan pengajaran atau pendekatan yang diterapkan oleh strategi kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah terbukti mempengaruhi implementasi dan pemeliharaan perubahan dan berkolerasi dengan hasil belajar murid. Peningkatan mutu pendidikan secara mikro sangat ditentukan oleh operasionalisasi manajemen ditingkat sekolah. Pembangunan pendidikan nasional merupakan upaya bersama seluruh komponen pemerintah maupun masyarakat. Pendidikan diharapkan dapat melahirkan insan-insan terpelajar yang mempunyai peranan penting dalam proses transformasi sosial dalam masyarakat. (Nurasiah, 2015).

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam sekolah memiliki kekuatan berupa kewenangan dan juga kekuasaan, selain itu juga memiliki keahlian dalam mengatur dan mengembangkan bawahannya dalam hal ini guru dan juga karyawan secara profesional. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan disekolah yang menentukan kebijakan di sekolah. Kepala sekolah wajib menggunakan perannya dalam memimpin sebuah sekolah yang dilakukan secara bijak dan terarah agar bisa mencapai tujuan sekolah secara maksimal, sehingga mutu pendidikan dapat meningkat. (Munir, 2008) Keberadaan pemimpin dalam lembaga pendidikan Islam dirasakan sangat penting. Pemimpin merupakan subjek yang paling diharapkan banyak orang, khususnya para bawahan dan/ atau masyarakat, agar mampu mendorong dan mengantarkan kemajuan lembaga pendidikan Islam. (Hidayah, 2016). Madrasah Tsanawiyah yang juga pada umumnya dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah sebagai pemimpin yang memegang peran penting di lembaga pendidikan dan sebagai salah satu penentu maju mundur suatu lembaga pendidikan harus bisa



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

memandu peningkatan prestasi dan pengembangan sekolah. Adapun kepala madrasah wajib memiliki beberapa kompetensi yaitu diantaranya kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan kompetensi sosial. Selanjutnya kepala sekolah juga diwajibkan mengikuti program pengembangan keprofesian berkelanjutan yaitu program yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap profesional yang dilakukan secara berkesinambungan. (Permendikbud, tahun 2018).

Seiring dengan perkembangan zaman dan aspirasi masyarakat terutama para orang tua yang menginginkan putra putrinya untuk dapat menguasai beberapa pengetahuan, dapat merubah kebiasaan ke arah yang lebih baik dan menguasai sejumlah ketrampilan. Beberapa madrasah menawarkan terobosan yang dikemas dalam pengembangan program misalnya full day school, tahfidz Qur'an dan lain sebagainya, hal ini dilakukan untuk mencetak generasi yang memiliki kemampuan daya saing yang tinggi di masyarakat luas namun tetap berkepribadian, berakhlak dan berakhlak. Beberapa ketimpangan dalam hal-hal berikut, yaitu :1. Tugas hafalan yang diberikan para pengajar tahfidz sering belum dilaksanakan sesuai petunjuk pengajar oleh para siswa, 2. Target hafalan yang diharapkan oleh pengajar belum maksimal tercapai, minimnya upaya pemberdayaan guru di tingkat Madrasah Tsanawiyah yang memiliki latar belakang kualifikasi akademik yang bervariasi, serta minimnya dana dalam pengembangan potensi guru, serta sarana dan prasarana yang belum memadai, 3. kurangnya perhatian orang tua dalam mendukung pendidikan ilmu Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah, pada umumnya orang tua membebankan sepenuhnya kepada pihak Madrasah.

Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi Pangkalan Berandan memerlukan pemrograman yang lebih serius agar tujuan serta target yang telah dibuat dapat dilaksanakan dan mendapat hasil maksimal dan dapat menjadi contoh bagi Madrasah setingkat. Upaya yang serius dari lembaga dalam mengembangkan program Tahfiz di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi Pangkalan Berandan serta kerjasama dengan instansi Pemerintahan, serta sosialisasi hal tersebut kepada pihak-pihak yang terkait merupakan satu hal yang penting untuk dilaksanakan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti klasifikasikan sebagai penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sugiyono, 2017). Menurut Yusuf A. Muri, penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara narrative. (Yusuf,



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif karena dalam penelitian inidata yang di kumpul adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Sehingga data yang diperoleh peneliti dapat dideskripsikan secara rasional sesuai dengan fenomena yang ada dilapangan yang telah disusun sehingga tidak dapat diubah lagi. Pendekatan kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata tulis atau lisan yang orang-orang dan perilaku yang diamati, karena penelitiannya sebagian besar bersumber dari data-data yang terdapat di MTs Darul Yatama Pangkalan Berandan.

## TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

### 1. Komponen Pengembangan Program *Tahfidz* di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi

Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi adalah lembaga pendidikan menengah pertama berbasis Islam di bawah Yayasan Darul Yatama pangkalan Berandan. Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi mempunyai keunggulan tersendiri diprogram *tahfidz* Al-Qur'an, hal ini menjadi ciri khas untuk membedakan dengan madrasah lain pada umumnya. Kepala madrasah pada dasarnya memiliki peran yang sangat penting dalam merencanakan, menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program *tahfidz* ini. Tujuan dari program *tahfidz* di lembaga ini, selain meningkatkan hafalan para siswa/i juga untuk membentuk karakter anak, agar menjadi manusia yang cinta al-Qur'an. Program *tahfidz* di lembaga ini, tidak terlepas dari latar belakang terbentuknya program *tahfidz* di lembaga ini berdasarkan hasil penelitian bahwa Program *tahfidz* di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi pada mulanya sudah ada dalam bentuk rumah *tahfidz* yang sudah dijalankan oleh pihak yayasan Darul Yatama. Pada tahun 2018 saat Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi beroperasi, program *tahfidz* dijadikan sebagai program tambahan dan bahkan program unggulan yang mana sebagian besar peserta didiknya adalah siswa/i dari Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi.

Komponen pembelajaran yang dikembangkan dalam program *tahfidz* Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi berfokus kepada program *tahfidz* atau hafalan. Selain program *tahfidz* juga dilaksanakan pengembangan program pembelajaran *ta'lim* (kitab) dan hingga saat ini ada 6 kitab yang dipelajari di pesantren yaitu: Nahu, shoraf, Bahasa Arab, Fiqh, akhlaq dan Tauhid. Dalam pembelajaran program *tahfidz* Darul Yatama ini didominasi oleh siswa/i dari MTs Darul Ilmi dan sebagian kecil didominasi oleh siswa yang *notabenanya* sudah mondok dan mengikuti pembelajaran *tahfidz* seperti siswa SD yang sengaja dipondokkan orang tuanya dan siswa SMA yang bersekolah diluar. Namun dalam pembelajaran kitab yang diajarkan mereka yang minoritas bukan dari siswa/i MTs akan disesuaikan kelanya dengan ketentuan yang berlaku.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

**2. Peran Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi Dalam Mengembangkan Program *Tahfidz*.**

Dalam pelaksanaan kebijakan dan pengembangan program *tahfidz* ini madrasah sepenuhnya menyerahkan kepada pihak pengelola pondok pesantren yang mana diketuai oleh wakil kepala madrasah Bapak Ahmad Syawal Dhuha. Dalam pembuatan dan pengembangan program pada dasarnya tidak secara langsung berhubungan dengan kepala madrasah, namun dalam penyusunan program di pondok pesantren dipengaruhi oleh program Madrasah yang ada. Hal ini dapat dibuktikan dari penyesuaian jadwal pembelajaran yang dilakukan oleh pihak Madrasah dan Pesantren saat penelitian lapangan dilaksanakan. Peran kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi selain memberikan saran dan masukan serta pengalokasian siswa/i juga dalam membantu mengupayakan serta memperbaiki fasilitas pembelajaran yang ada dari alokasi dana bos dan bantuan yang telah diupayakan, karna dalam prakteknya pembelajaran di madrasah dan di pesantren menggunakan bangunan kelas yang sama sehingga pemenuhan atau perbaikan fasilitas diharap dapat memaksimalkan pembelajaran formal maupun program *tahfidz*.

Madrasah Darul Ilmi ini seyogyanya adalah milik Yayasan Darul Yatama Pangkalan Berandan, namun secara kelembagaan pendidikan dikepalai oleh Ibu Siti Saodah. Untuk pengalokasian dana masih berharap kepada dana bos yang sebagian besar dana tersebut digunakan untuk gaji guru dan staf sekolah. Peran kepala Madrasah secara nyata mengupayakan dan membantu dalam pengadaan serta perbaikan fasilitas yang sudah ada. Namun dalam kelembagaan Yayasan kepala madrasah juga melakukan usulan-usulan untuk mengembangkan madrasah dan program *tahfidz*.

**3. Dampak Strategi Yang Ditawarkan dalam Pengembangan Program *Tahfidz* Bagi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi.**

Pembelajaran dilakukan berdasarkan program yang telah dibuat guna memaksimalkan pencapaian yang telah ditargetkan. Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi yang dalam hal ini memiliki program *tahfidz* sebagai program unggulan juga tentunya memiliki strategi pembelajaran yang ditawarkan guna mencapai tujuan pembelajaran

Strategi yang ditawarkan oleh Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi tentunya tidak serta merta dapat dilakukan begitu saja dan sesuai dengan harapan pencapaian yang diinginkan. Dampak dari *system* atau strategi yang digunakan tentunya dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian target pembelajaran baik itu formal di madrasah maupun dalam pengembangan program *tahfidz*, untuk itu penulis dalam observasi dan penelitian lapangan menemukan berbagai macam temuan yang dapat dimuat dalam tulisan ini sebagai barometer keberhasilan pembelajaran. Dampak dari strategi pembelajaran program *tahfidz* ini juga mengalami persentase keberhasilan yang tidak turun terhadap program *tahfidz* yang ada, hal ini dibuktikan dari persentase keberhasilan hafalan



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

yang dicapai oleh siswa dan siswi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi hanya mencapai 40% siswa/i yang hisa smpai pada target yang ada dan ada siswa/i yang bisa melebihi target yg ada dan bnayak yang belum mencapai target

## SIMPULAN

1. Komponen pengembangan program *tahfidz* yang diberlakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi umunnya dan pada pondok pesantren *tahfidz* khususnya adalah komponen standart yang biasa diberllakukan oleh lembaga pendidikan *tahfidz* yang lain hanya saja dalam program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi ini diseuaikand engan tingkatan kelas *ta'lim* yang ditentukan berdaasarkan kempuan siswa dalam menerima pembelajaran. dan sistem belajar yang digunakan juga disesuaikan dengan program pendidkan formal dimadrasah.
2. Peran seratakepala madrasah dalam mengembangkan program tahfiz di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi sangatlah berpengaruh karena secara pelaksanaannya program *tahfidz* di khusukan bagi siswa Madrasah Tsanawiah ayang ada di yayasan tersebut. Dengan demikian sumber utama santri pada program *tahfidz* menjadi tanggung jawab kepala madrasah alam mememanajemen serta memberlakukan anjuran program *tahfidz* bagi siswa-siswinya walaupun belum mencapai tareget 100%. Kepala madrasah juga melakukan telah melakukan upaya-upaya pengadaan dan perbaikan faasilitas guna kenyamanan serta keberhasilan program *tahfidz*.
3. Dampak strategi yang ditawarkan dalam program *tahfidz* di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ilmi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pembelajaran formal karna fokus siswa yang mengikuti program *tahfidz* terbagi, walaupun dalam penilaian tidak begitu terlihat namun hal ini juga perlu dievaluasi agar kedepannya dapat diprediksi tingkat keberhasilan pembelajaran formal denga pemberlakuan program *tahfidz*. Demikian juga dampak terhadap pengembangan madrasah dan yayasan juga dapat dinilai unggul dibandingkansekolah madrasah pada umumnya yang tidak menjadikan program *tahfidz* sebagai program unggulannya.

## REFERENSI

- Al-Qur'an. (2018). *Al- Karim dan terjemahan*. Jakarta: Depag.
- Gasang, A. S. (2019). Pngembangan Kurikulum Program Unggulan di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede. *jurnal pendidikan agama islam Vol,XVI,NO.1* .
- Hadijaya, Y. (2012). *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Hidayah, N. (2016). *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

- Mulyasa. (2003). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menykseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, A. (2008). *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurasiah, M. A. (2015). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu di SD Negeri 1 Peukan Banda Aceh Besar. *Jurnal magister administrasi pendidikan UNSYLAH Vol.3, No.3* .
- Permendikbud, N. 0. (tahun 2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan RAD)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.